

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP RETURN SAHAM PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

AZIZAH NUR AINI

NIM 1905046110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Azizah Nur Aini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Azizah Nur Aini

NIM : 1905046110

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juni 2023

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.

NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Irma Istiariyani, M. Si.

NIP. 198807082019032013

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Azizah Nur Aini
NIM : 1905046110
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude/baik/cukup, serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Akuntansi Syariah.

Semarang, 6 Juli 2022

Ketua Sidang

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang

Drs. Sackhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Penguji Utama I

Singgih Muheramtohadhi, M.E.I.
NIP. 198210312015031003

Penguji Utama II

Firdha Rahmivanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

Pembimbing I

Drs. Sackhu, M.H.
NIP. 196901201994031004



Pembimbing II

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-44/Un.10.5/D.1/PP.00.9/I/2023

3 Januari 2023

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Drs. Saekhu, MH
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Azizah Nur Aini
NIM : 1905046110
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Irma Istiariani, M. Si
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Ar-Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Suhardi dan Ibu Jumaidah yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dukungan moral, materil serta yang selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Keluarga besar Bani Abdul Kadir yang telah menyupport saya sampai saat ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang selalu membimbing dan memberi pengajaran ilmu dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H. dan Ibu Irma Istiariani, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmunya dengan sabar membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat terkasih penulis, Erni Sri Fujianingsih, Said, Thaibah, Usmiyati, Faris yang selalu memberikan doa dan dukungan semangatnya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2019 khususnya AKS-C yang telah menjadi keluarga dan sahabat penulis terima kasih atas kebersamaannya.
7. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo dan Tax Center UIN Walisongo yang telah memberikan doa dan dukungan serta pengalaman yang sangat berharga selama dalam organisasi.
8. Teman-teman KKN Reguler 79 kelompok 45 yang telah kebersamai selama 45 hari.
9. Teman-teman magang BPKAD Kota Semarang yang telah menyemangati penulis.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan kerendahan hati serta tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022**” tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 21 Juni 2023

Deklarator



Azizah Nur Aini

NIM. 1905046110

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi pada sebuah skripsi diperlukan dikarenakan terdapat sebagian kata yang berupa nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang secara asli ditulis dengan huruf Arab sehingga harus disalin ke dalam huruf latin. Sehingga perlu diterapkan sebuah transliterasi sebagai jaminan konsistensi.

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ,,	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

ا = a اِ = i اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الصناعة = *al -*

shina'ah. *Al* –ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al – ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap return saham. Studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022. Populasi pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 19 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian.

Kata kunci: *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*, Return Saham.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the relationship between price earning ratio (PER), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and return on equity (ROE) on stock returns. Case studies on coal mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2019-2022 period. The population in the research used is coal mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2019-2022 period. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained a number of 19 companies as research samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis with a significance level of 5% which previously carried out the classical assumption test, t statistical test and the coefficient of determination test (R²). The results of the research show that the variable price earning ratio (PER) has a positive and significant effect on stock returns. The debt to equity ratio (DER) variable has a negative and insignificant effect on stock returns. The return on assets (ROA) and return on equity (ROE) variables have a positive and not significant effect on stock returns. The results of this study also obtained a coefficient of determination test result of 48.3%, while the remaining 51.7% was explained by variables outside the study.

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), Stock Returns.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham Pertambangan Batubara* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyatakan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) at bagWalisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah , M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, S.E., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H., dan Ibu Irma Istiariani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta kesabarannya selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani perjalanan drama perkuliahan selama kurang lebih empat tahun dan selalu memberikan *support* dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 21 Juni 2023

Penulis



Azizah Nur Aini

NIM 1905046110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2.1.2 Pasar Modal.....	16
2.1.3 Pasar Modal Syariah	17
2.1.4 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	18

2.1.5	Konsep Return dalam Saham	18
2.1.6	Analisis Fundamental	21
2.1.7	Rasio Profitabilitas	21
2.1.8	Rasio Solvabilitas	22
2.1.9	Rasio Pasar	23
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Berfikir	33
2.4	Hipotesis Penelitian	34
BAB III		39
METODE PENELITIAN		39
3.1	Jenis dan Sumber Data	39
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel	40
3.3	Metode Pengumpulan Data	41
3.4	Definisi variabel penelitian	41
3.4.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	41
3.4.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	41
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Pengujian Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3	Pengujian Hipotesis	46
BAB IV		49
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Objek Penelitian	49

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
4.3 Analisis Data.....	56
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	71
4.4.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	72
4.4.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	73
4.4.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	74
BAB V.....	76
KESIMPULAN.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Return Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022.....	2
Tabel 1.2 Return Saham, PER, DER, ROA, dan ROE Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di ISSI	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2022	50
Tabel 4.3 Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022	51
Tabel 4.4 Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022	52
Tabel 4.5 Return On Assets (ROA) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022	53
Tabel 4.6 Return On Equity (ROE) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022	54
Tabel 4.7 Return Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022	56
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.9 Uji Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Glejser	63
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi Run Test	64
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.15 Uji Simultan (F)	68
Tabel 4.16 Uji Statistik T	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2019-2022	85
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	86
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 4 Hasil data olah SPSS analisis uji asumsi klasik	93
Lampiran 5 Hasil data olah SPSS analisis regresi linear berganda.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu pasar dimana berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik itu dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Pasar ini kurang lebih sama dengan pasar-pasar yang lainnya, yaitu mempertemukan antara penjual dan pembeli.¹ Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus mengalami kenaikan seiring dengan gencarnya edukasi dan kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia per September 2022 tercatat mencapai 9,78 juta orang, naik 52,02% dari September 2021.²

Ketika akan berinvestasi, investor perlu menganalisis perusahaan yang dijadikan tempat untuk berinvestasi agar return yang diperoleh sesuai dengan harapan. Menurut Jogiyanto yang dimaksud return adalah keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham. Salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan.³

Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat risiko yang rendah atau mendapatkan return tertentu dengan tingkat risiko tertentu. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi

¹ Bornok Situmorang, 'PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI SEBAGAI VARIABEL MODERATING', *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3.1 (2017), 42–58.

² Winarni, 'Per September 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 9,78 Juta', *DataIndonesia.Id*, 2022 <<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/per-september-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-978-juta>> [accessed 25 December 2022].

³ Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, and Dedy N. Baramuli, 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.1 (2020), 272–281.

sekuritas saham investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat memberikan return yang cenderung lebih tinggi. Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham. Return saham dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Return Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE SAHAM	RETURN SAHAM			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	22%	-8%	57%	19%
2	ARII	-22%	-44%	-37%	5%
3	BOSS	-93%	-13%	-53%	21%
4	BRMS	4%	60%	40%	27%
5	BSSR	-22%	-7%	141%	-5%
6	BYAN	-20%	-3%	74%	-43%
7	DSSA	3%	15%	206%	-29%
8	FIRE	-96%	305%	-65%	-309%
9	GEMS	0%	0%	212%	-20%
10	HRUM	-6%	126%	246%	-531%
11	IATA	0%	0%	30%	46%
12	ITMG	-43%	21%	47%	40%
13	KKGI	-33%	13%	-1%	34%
14	MBAP	-31%	36%	34%	44%
15	MYOH	24%	0%	35%	-16%
16	PTBA	-38%	6%	-4%	18%
17	PTRO	-10%	20%	12%	57%
18	SMMT	-23%	-6%	74%	70%
19	SMRU	-92%	0%	0%	0%
RATA-RATA		-25%	27%	55%	-30%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan data saham perusahaan batubara di atas bahwa pada tahun 2019 rata-rata return saham batubara -25% kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 190% sehingga rata-rata return saham batubara pada tahun tersebut sebesar 27%, pada tahun 2021 terus mengalami kenaikan yakni 55% atau naik 50% dari tahun sebelumnya tetapi mengalami penurunan sebesar -284% pada tahun 2022 sehingga nilai rata-rata return saham menjadi -30%. Hal ini menunjukkan bahwa saham batubara memiliki rata-rata tingkat pengembalian yang fluktuatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis fundamental yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁴ Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diwakilkan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian return saham yang tinggi.⁵

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi investor dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal

⁴ Natalia Pontoh, Frendy A. O. Pelleng, and Danny D. S. Mukuan, 'ANALISIS PROFITABILITAS PATA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.1 (2016).

⁵ Gd Gilang Gunadi and I Ketut Wijaya Kesuma, 'PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4.6 (2015), 1636–47

yang digunakan oleh perusahaan. Nilai ROE yang tinggi, mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Peningkatan ROE mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik sehingga mendorong nilai jual perusahaan. Meningkatnya nilai jual perusahaan akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan. Meningkatnya jumlah permintaan saat penawaran tetap maka berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan, sehingga hal ini akan berkorelasi dengan peningkatan pemberian return saham.

Adapun rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.⁶ Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diwakili dengan *Debt to Earning Ratio* (DER). DER merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang sering dihubungkan dengan return saham.⁷ DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat DER yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman. Semakin rendah nilai dari DER maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri.⁸ Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat. Harga saham yang meningkat mengakibatkan return saham juga ikut meningkat.

⁶ Wahyu Ridha Latifah and Permata Dian Pratiwi, 'Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dam Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9.2 (2019), 255

⁷ Yeye Susilowati and others, 'ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', *Jurnal Bereputasi*, 2019.

⁸ Desy Arista, 'ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3.1 (2012).

Sedangkan rasio pasar sendiri adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Melalui rasio pasar calon investor akan memahami pemikiran investor atas kinerja perusahaan. Rasio pasar dalam penelitian ini diwakili dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah suatu rasio sederhana yang diperoleh dengan membagi harga suatu pasar dengan EPS. Menurut Husnan secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor. hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham dan return saham. Dari tiga pengertian rasio tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berfokus pada perusahaan dalam mendapatkan laba dan aktivitya dari segala kemampuan sumber yang ada dan utang.⁹

Tabel 1.2
Return Saham, PER, DER, ROA, dan ROE Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di ISSI

TAHUN	RETURN SAHAM	CHANGE	PER	CHANGE	DER	CHANGE	ROA	CHANGE	ROE	CHANGE
2019	-25%	0%	23	0%	116%	0%	542%	0%	807%	0%
2020	27%	190%	18	-27%	166%	30%	226%	-140%	-686%	-218%
2021	55%	50%	-7	-380%	82%	-103%	1359%	83%	3118%	122%
2022	-30%	-283%	8	185%	179%	54%	2692%	50%	5350%	42%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Salah satu variabel yang memengaruhi return saham adalah *Price Earning Ratio* (PER) dimana menurut Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham yang terjadi akan direspon positif oleh

⁹ Ade Reza Bakhtiar, 'PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6.3 (2017), 1–11.

para calon investor karena akan memperoleh *capital gain* yang merupakan salah satu komponen return saham, sehingga mengindikasikan bahwa PER akan memiliki pengaruh positif terhadap return saham.¹⁰

Berdasarkan data di atas yang bersumber dari Indo Premier Sekuritas menyebutkan bahwa rata-rata PER saham emiten batubara mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata PER saham emiten batubara yaitu 23 kali, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -27% yaitu mencapai 18 kali, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2021 sebanyak -380% sehingga pada tahun tersebut rata-rata PER -7 kali dan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 185% sehingga rata-rata PER pada tahun tersebut menjadi 8 kali. Terdapat fenomena gap pada variabel PER terhadap return saham yakni di tahun 2020 dan 2021 ketika return saham mengalami kenaikan terus-menerus dari tahun ke tahun tetapi PER mengalami penurunan yang drastis mencapai -7 kali dari tahun sebelumnya. Hal menunjukkan bahwa PER dari tahun ke tahun semakin rendah dalam menghasilkan keuntungan.

Variabel lain yang memengaruhi return saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Wita Putri Verta, Elvi Rahmi, DER memiliki korelasi yang negatif dengan return saham. DER yang semakin tinggi akan mengakibatkan menurunnya nilai return saham, begitu juga sebaliknya jika nilai DER semakin rendah maka return saham akan semakin tinggi.¹¹ Berdasarkan tabel di atas, rata-rata DER pada tahun 2019 sebesar 116%, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 30% sehingga rata-rata DER pada tahun tersebut menjadi 166%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup drasis sebesar 103% sehingga rata-rata DER pada tahun 2021 yakni 82% dan di tahun 2022 mengalami kenaikan kembali mencapai 54% sehingga rata-rata DER pada tahun tersebut sebesar 179%. Terdapat fenomena gap pada

¹⁰ Cokorda Istri Indah Puspitadewi and Henny Rahyuda, 'Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI', E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5.3 (2016), 1429–1456.

¹¹ Wita Putri Verta and Elvi Rahmi, 'Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Ecogen, 4.4 (2021), 512–525

variabel DER terhadap return saham di tahun 2020 yaitu ketika variabel DER naik sebesar 30% dari tahun sebelumnya sedangkan return saham juga mengalami kenaikan sebesar 27% dari tahun sebelumnya.

Variabel lain yang memengaruhi return saham yakni *Return On Assets* (ROA). Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila memiliki nilai ROA yang tinggi. Hal ini mengakibatkan meningkatnya harga saham yang diikuti meningkatnya return saham.¹² Berdasarkan tabel di atas, ROA pada tahun 2019 yakni 542% kemudian mengalami penurunan 140% pada tahun 2020 yakni menjadi 226% lalu mengalami kenaikan sebanyak 83% pada tahun 2021 sehingga rata-rata ROA pada tahun tersebut menjadi 1359% dan pada 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 50% sehingga nilai ROA menjadi 2692%. Terdapat fenomena gap pada variabel ROA terhadap return saham tahun 2020 yakni mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 140% dari tahun sebelumnya sedangkan return saham meningkat sebesar 27%. dari tahun sebelumnya.

Variabel terakhir dalam penelitian ini yaitu ROE. ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE memiliki korelasi positif dengan return saham. Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa ROE di tahun 2019 yakni 807%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar -218% sehingga ROE pada tahun tersebut -686%. Kemudian mengalami kenaikan kembali sebanyak 122% sehingga ROE mencapai angka 3118%, diikuti kenaikan kembali pada tahun 2022 sebanyak 42% sehingga rata-rata ROE menjadi 5350%. Terdapat fenomena gap pada variabel ROE terhadap return saham 2020 yaitu mengalami penurunan mencapai 686% dari tahun sebelumnya sedangkan return saham mengalami kenaikan sebesar 27%. dari tahun sebelumnya.

¹² Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, 'RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM', E-Jurnal Manajemen, 9.3 (2020)

Penelitian dengan topik return saham batubara telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian terdahulu return saham batubara diposisikan sebagai variabel dependen yang artinya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi return saham batubara seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Menurut Wahyu Ridha Latifah dan Permata Dian Pratiwi menyebutkan bahwa determinan yang memengaruhi return saham adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*.¹³ Sedangkan determinan yang memengaruhi return saham menurut Ade Reza Bakhtiar (2017) yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER).¹⁴

Berbagai faktor yang telah disebutkan diatas juga sejalan *Signaling Theory* yang digunakan dalam penelitian ini. *Signaling Theory* ini dipandang relevan untuk menjelaskan return saham karena dalam teori ini dipaparkan tentang pentingnya suatu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi menjadi bagian yang krusial bagi para investor maupun pihak terkait karena suatu informasi akan memberikan gambaran terkait keberlangsungan dan kinerja perusahaan tersebut. Alasan peneliti menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), karena masih terdapat ketidakselarasan terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*” yang menunjukkan

¹³ Wahyu Ridha Latifah, Permata Dian Pratiwi, *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, JURNAL FOKUS, Volume 9, Nomor 2 September 2019

¹⁴ Ade Reza Bakhtiar, *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM*

bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.¹⁵ Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini yang berjudul “*Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*” bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap return saham.¹⁶

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ridha Latifah dan Permata Dian Pratiwi dengan judul “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*” bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.¹⁷ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Mustika Ramdiani dan Aldilla Iradianty dengan judul penelitian “*Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik*” menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.¹⁸

Pada variabel *Return On Assets* (ROA) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma yang berjudul “*Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEP*” menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁵ Satrio Putro Pangestu and Andi Wijayanto, ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM’, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9.1 (2020), 1–9

¹⁶ Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi and Luh Gede Sri Artini, ‘Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.7 (2019), 4183.

¹⁷ Latifah, Wahyu Ridha, and Permata Dian Pratiwi, ‘Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dam Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017’, *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9.2 (2019), 255

¹⁸ Dinda Mustika Ramdiani and Aldilla Iradianty, ‘PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK’, *Jurnal Ilmiah MEA*, 6.2 (2022), 884–93.

return saham.¹⁹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasar Buntu Laulita dan Yanni dengan judul “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45*” bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.²⁰

Pada variabel *Return On Equity (ROE)* terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa Handayani dan Ibnu Harris dengan judul penelitian “*Analysis of Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Return (Case Study on Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)*” bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap return saham.²¹ Berbeda dengan penelitian oleh Fransiska Sepriana dan Saryadi yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*” bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.²²

Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh dari PER, DER, ROA dan ROE terhadap return saham. Objek yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan batubara yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia karena peneliti dapat

¹⁹ Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma, “*Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647, ISSN: 2302-8912

²⁰ Nasar Buntu Laulita and Yanni, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45”, *YUME : Journal of Management*, 5.1 (2022), 232–44 <<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1456>>.

²¹ Melisa Handayani, Ibnu Harris, “*Analysis of Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Return (Case Study on Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)*”, *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* e-ISSN 2580-3743 Vol 7. No. 3, September 2019 (263-275)

²² Fransiska Sepriana dan Saryadi, “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*”

mengetahui seluruh saham syariah sub-sektor batubara yang masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dan memperoleh laporan keuangan serta data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini, juga karena Indonesia termasuk ke dalam negara pengekspor batubara di Eropa pada 2022 yaitu mencapai USD 46,74 miliar, naik 76,16% dibanding 2021 sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam dua dekade terakhir.²³

Peneliti memilih tahun 2019-2022 karena pada variable *Price Earning Ratio* (PER) terdapat fenomena gap yaitu tahun 2020-2021. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap return saham tetapi pada tahun 2020 dan 2021 variabel *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan yang terus menerus sementara return saham mengalami kenaikan terus menerus. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham. Terdapat fenomena gap pada tahun 2020 yaitu DER pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 30% sementara return saham pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 190% dari tahun sebelumnya. Hal ini juga terjadi pada variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), yakni *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap return saham tetapi terdapat fenomena gap pada tahun 2020 yaitu *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar -140% dan *Return On Equity* (ROE) juga mengalami penurunan sebesar -218% sementara return saham pada tahun tersebut mengalami kenaikan sebesar 190%.

²³ Adi Ahdiat, 'Nilai Ekspor Batu Bara RI Melonjak 76% Pada 2022', *Databoks*, 2023 <[11](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/25/nilai-ekspor-batu-bara-ri-melonjak-76-pada-2022#:~:text=Adapun ekspor batu bara Indonesia,hanya 396%2C5 ribu ton.> [accessed 11 May 2023].</p></div><div data-bbox=)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada sampel penelitian yang mana penelitian ini menggunakan 19 sampel sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 15 sampel dan juga menggunakan return saham batubara sebagai objek penelitian. Perbedaan lain pada penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan saham perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sementara penelitian ini menggunakan return saham batubara yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Dari berbagai permasalahan dan penjabaran yang sudah diuraikan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan tentang tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan penulis dalam bidang pasar modal terutama tentang return saham dan dapat mengaplikasikannya di dunia nyata.

2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi dan juga informasi untuk memperkaya pengetahuan pembaca mengenai dunia pasar modal terutama tentang return

saham dan menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi dan pustaka bagi mahasiswa yang lain nya dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang dan di harapkan penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana informasi mengenai perubahan harga dan volume saham mengandung informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham.²⁴

Menurut Jama'an, Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori signal juga dapat membantu pihak perusahaan (agent), pemilik (prinsipal), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan²⁵.

²⁴ Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.1 (2019), 77–90
<<https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>>.

²⁵ Pangestu, Satrio Putro, and Andi Wijayanto, 'PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9.1 (2020), 1–9

Berdasarkan teori sinyal *price earning ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan tingkat pertumbuhan kinerja perusahaan yang tinggi. Hal ini membuat para investor tertarik untuk menambah modalnya di suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan return yang tinggi pula. Teori sinyal menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi akan memberikan dampak negatif bagi para investor, sehingga para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Teori sinyal juga mengatakan bahwa *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) yang tinggi akan menaikkan return saham yang membuat para investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Teori ini lebih dipilih oleh peneliti karena memberikan bukti bahwa seorang investor harus memiliki kemampuan menggali informasi dari berbagai sumber dan sensitif dibanding dengan teori yang lainnya.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya adalah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli, pasar modal juga diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang memiliki kelebihan modal (*investor*) dengan orang yang membutuhkan modal (*issuer*) untuk mengembangkan investasi. Istilah pasar modal (*Capital Market*) merupakan suatu tempat atau sistem bagaimana cara dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dana untuk capital suatu perusahaan, yang merupakan pasar tempat orang membeli atau menjual suatu efek.

Pasar modal dapat diidentifikasi sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.²⁶ Menurut undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang

²⁶ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". Human Falah, Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015

berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek²⁷.

Menurut pendapat para ahli, pasar modal menurut Husnan yaitu pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Sedangkan menurut Haroen menjelaskan pasar modal pada prinsipnya sama seperti pada umumnya dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi, yang membedakan hanyalah dari segi objek transaksinya yaitu modal²⁸. Lebih jauh lagi menurut Tandililin menjelaskan, pasar modal adalah pasar yang berisikan sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal. Disamping itu pasar modal menjadi sarana bagi pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana.

2.1.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah²⁹.

Secara umum pasar modal syariah dapat diartikan seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip islam dan mekanisme perdagangan yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain tidak adanya unsur riba, gharar dan maysir. Terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip islam di pasar modal. Memahami pasar modal syariah maka mempelajari konsep pasar modal

²⁷ Saputra Agus Nasyah, "Pasar modal syariah di Indonesia". *Al-Qonun*, Vol.17, No.1, Juni 2014

²⁸ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Jurnal AkunStie(JAS)*, 5.2 (2019).

²⁹ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". *Human Falah*, Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015

dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya³⁰.

2.1.4 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.³¹

2.1.5 Konsep Return dalam Saham

Return adalah tingkat pengembalian yang diminati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tidak adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung.³²

³⁰ Abdalloh Irwan, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2018, hlm xix

³¹ <https://old.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses Rabu, 21 Desember 2022

³² Dr. Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm 194

Eduardus menyatakan bahwa: “Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya”.³³ Berdasarkan pendapat dari para ahli yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain.

Return adalah tingkat pengembalian yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dibagi menjadi return realisasi yang telah terjadi dan return ekspektasi yang belum terjadi dan diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Realized return adalah return yang telah terjadi dan sedang berlangsung dihitung berdasarkan data historis. Pengembalian yang direalisasikan ini sangat penting karena mengukur pengembalian yang diharapkan dan risiko masa depan.³⁴

Return menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari Capital Gain (loss) dan Yield. Capital gain (loss) merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.³⁵

Dalam penelitian ini return saham yang diperhitungkan adalah return saham yang berasal dari capital gain tanpa memperhitungkan

³³ Eduardus Tandililin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Kanisius IKAPI Yogyakarta, 2010).

³⁴ Indah Amalia Putri, Ferry Khusnul Mubarak, and Rofiul Wahyudi, ‘Analysis of Abnormal Returns Before and After the Announcement of the Merger of State-Owned Sharia Banks’, *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3.2 (2021), 111–26 <<https://doi.org/10.21580/al-arbah.2021.3.2.10097>>.

³⁵ Ria Veronica Sinaga, ‘PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PERSHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA’, *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB)*, 17.2.

adanya dividend yield. Karena pada dasarnya dividen yang dibagikan nilainya lebih kecil dibandingkan capital gain sehingga tidak terlalu berpengaruh jika tidak ikut diperhitungkan. Oleh karena itu, konsep tingkat pengembalian (return) saham yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah realized return. Secara matematis formulasi realized return dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Dimana :

R_t = Return Saham pada periode t

P_t = Harga saham periode t

$P(t-1)$ = Harga saham sebelumnya

Adapun dalil naqli tentang return saham (*mudharabah*) terdapat pada firman Allah SWT dalam surat Al-Muzzammil ayat 20 :

وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Dan terjemah tafsir Al-Jalalain surat ini dijelaskan sebagai berikut :

“....(tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah) seumpamanya kalian membelanjakan sebagian harta kalian yang bukan zakat kepada jalan kebajikan (pinjaman yang baik) yang ditunaikan dengan hati yang tulus ikhlas. (Dan kebaikan apa saja yang kalian perbuat untuk diri kalian, niscaya kalian akan memperoleh balasannya

di sisi Allah sebagai balasan yang jauh lebih baik) dari apa yang telah kalian berikan...”

Firman Allah dalam surat tersebut menjelaskan bahwa Allah berjanji akan mengganti harta yang diinvestasikan berlipat ganda, yang artinya keuntungan atas hasil investasi akan dilipatgandakan oleh Allah SWT selama yang dilakukannya dilandasi dengan niat yang baik.

2.1.6 Analisis Fundamental

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja-kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return saham. Menurut Robert Ang, rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio aktivitas, dan rasio pasar (market ratios).³⁶

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini terdiri dari: *gross profit margin, net profit margin, operating return on assets, return on assets, return on equity, dan operating ratio.*

2.1.7.1 Return On Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

³⁶ Dyah Ayu Savitri, 'Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010)', 2012.

Return on Asset (ROA) ini dapat dihitung dengan rumus. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100 \%}{\text{Total aset}}$$

2.1.7.2 Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Nilai ROE yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Kondisi seperti ini akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan calon investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan return saham. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100 \%}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2.1.8 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned ratio*, *long term debt to non current asset*, *tangible assets debt covarage (TADC)* dan *current liabilities to net worth*.³⁷

³⁷ Zakiah Darajat, 'PENGARUH ROA, EPS, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', 2018.

2.1.8.1 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan.³⁸ Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2.1.9 Rasio Pasar

Rasio nilai pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa. Rasio pasar dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu: *Dividend Yield* (DY), *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value per Share* (BVS), dan *Price to Book Value* (PBV).

2.1.9.1 Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar sahamnya. Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi biasanya

³⁸ Melisa Handayani and Ibnu Harris, 'ANALYSIS OF EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK RETURN (CASE STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7.3 (2019), 263–275.

memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham yang terjadi akan direspon positif oleh para investor karena mereka akan memperoleh capital gain yang merupakan salah satu komponen return saham. Berikut adalah rumus yang dapat dipergunakan untuk menghitung PER.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan, diantara penelitian terdahulu yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian adalah.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Alat Analisis	Hasil
1.	Wahyu Ridha Latifah, Permata Dian Pratiwi (2019)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan	X1 = <i>Current Ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X3 = <i>Return on Equity</i> (ROE)	Y = Return Saham	Eviews 9.	1. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014–2017. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)

		Real Estate dan Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017				berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017. 3. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
2.	Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma (2015)	Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI	X1 = ROA X2 = DER X3 = EPS	Y = Return Saham	SPSS	1. Variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan food and beverage di BEI, 2. Variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

						Return Saham food and beverage di BEI.
3.	Melisa Handayani, Ibnu Harris (2019)	Analysis of Effect of <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), and <i>Net Profit Margin</i> (NPM) on Stock Return (Case Study on Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)	X1 = DER X2 = ROA X3 = ROE X4= NPM	Y = Return Saham	<i>Statistic product and service solution (SPSS) for windows versi 23</i>	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh secara bersama-sama terhadap return saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hanya terdapat satu hipotesis (variabel ROA) yang diterima dan tiga hipotesis (variabel DER, ROE, dan NPM) ditolak.
4.	Aryanti, Mawardi (2016)	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan	X1 = ROA X2 = ROE X3 = NPM	Y = Return Saham	Eviews	1. Secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif

		CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	X4 = CR			dan signifikan terhadap Return Saham, 2. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham 3. NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. 4. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap Return Saham.
5.	Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi, Luh Gede Sri Artini (2019)	Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham	X1 = ROE X2 = DER X3 = PER X4 = Nilai Tukar	Y = Return saham	SPSS	1. Variable ROE, DER, PER berpengaruh terhadap return saham 2. Nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
6.	Dinda Mustika Ramdiani; Aldilla	Pengaruh ROA,ROE, EPS, DER, TATO dan	X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS X4 = DER	Y = Return Saham	Eviews 12.	1. Tidak terdapat pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO,

	Iradianty (2022)	Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik	X5 = TATO X6 = Firm Size			dan firm size secara simultan terhadap return saham sector transportasi dan logistic di BEI periode 2017-2020. 2. Secara parsial, hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan sisanya yaitu ROA, EPS, TATO, dan firm size tidak memiliki pengaruh signifikan.
7.	Saefrijal Arramdha ni, Krido Eko Cahyono (2020)	Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham	X1 = NPM X2 = ROA X3 = DER X4 = DPR	Y = Return saham	SPSS 20	1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and

						<p>Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>4. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
8.	Rio Febrioni (2016)	Pengaruh <i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Current Ratio</i> Terhadap	X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS X4 = CR	Y = Return Saham	Eviews	<p>1. <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif;</p> <p>2. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh</p>

		Return Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)				signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif; 3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif; 4. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif.
9.	Ade Reza Bakhtiar	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan	X1 = ROA X2 = ROE X3 = DER X4 = EPS X5 = PER	Y = Return Saham	SPSS	1. Terdapat pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap Return Saham; 2. Terdapat pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Return Saham; 3. Terdapat pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Return Saham;

		<i>Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham</i>				4. Terdapat pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Return Saham; 5. Terdapat pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap Return; 6. Terdapat pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , Dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap Return Saham.
10.	Fransiska Sepriana, Saryadi	Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> , dan <i>Debt to</i>	X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS X4 = PBV X5 = DER	Y = Return Saham	SPSS versi 23.	1. <i>Return on Assets (ROA)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sektor properti dan real estate. 2. <i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sektor

		<p><i>Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham</p>			<p>properti dan real estate.</p> <p>3. <i>Earning per Share</i> (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sektor properti dan real estate.</p> <p>4. <i>Price to Book Value</i> (PBV) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja return saham sektor properti dan real estate.</p> <p>5. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor properti dan real estate.</p> <p>6. ROA, ROE, EPS, PBV dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham sektor properti dan real estate</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

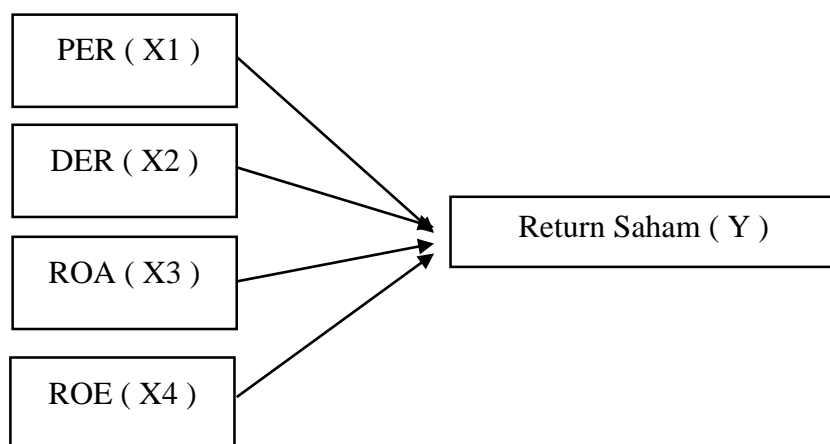
						7. Diketahui bahwa dari kelima variabel independen tersebut, <i>Earning per Share</i> (EPS) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap return saham sektor properti dan real estate dibandingkan dengan <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji³⁹. Dari kerangka berfikir yang sudah diuraikan di atas maka dapat di tarik hipotesis untuk penelitian ini, yaitu:

2.4.1 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham

Price Earning Ratio (PER) memberikan indikasi seberapa besar uang yang dibayarkan para pemegang saham memperoleh rupiah dari perusahaan. Menurut *Signaling Theory* bahwa PER adalah salah satu dari rasio keuangan yang menjadi indikator dalam menentukan apakah harga saham itu murah atau mahal. Nilai PER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, dengan kata lain nilai PER mencerminkan besarnya harga saham setiap laba perusahaan.⁴⁰ Jadi apabila harga per lembar saham dan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan meningkat, maka nilai PER juga akan meningkat, dengan demikian maka tingkat permintaan atas saham perusahaan akan meningkat. Kondisi demikian menyebabkan peningkatan harga saham yang berdampak pada peningkatan return saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*” yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.⁴¹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Yeye

³⁹ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 98.

⁴⁰ Agung, Raka, dan Pitaloka, “Pengaruh Return On Equity , Price Earning Ratio , Net Profit Margin , Earning Per Share dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.”

⁴¹ Pangestu, Satrio Putro, and Andi Wijayanto, ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM’, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>

Susilowati, Basukianto, Nur Aini dan Annisa Jamil Alifani dengan judul “*Analisis Fundamental Terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*” menyebutkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 sampai dengan 2018.⁴² Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap return saham.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut *Signaling Theory* bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan sinyal berupa berita yang buruk karena investor menganggap perusahaan memiliki banyak hutang sehingga investor menghindari pembelian saham dengan tingkat DER yang tinggi, hal ini mengakibatkan harga sahamnya akan rendah dan return saham juga ikut menurun. Begitu juga sebaliknya jika nilai DER rendah maka akan membuat harga saham semakin tinggi. Harga saham yang tinggi akan mengakibatkan return saham meningkat

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ridha Latifah dan Permata Dian Pratiwi dengan judul “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*” bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER)

⁴² Susilowati, Yeye, Basukianto, Nur Aini, and Annisa Jamil Alifani, ‘ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)’, *Jurnal Bereputasi*, 2019

berpengaruh negatif terhadap return saham.⁴³ Diperkuat lagi dengan penelitian oleh Desy Arista yang berjudul “*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009)*” menyebutkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.⁴⁴ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.

2.4.3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Return Saham

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut *Signaling Theory* jika persentase *Return on Assets* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat

Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma yang berjudul “*Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*” menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.⁴⁵ Penelitian ini diperkuat lagi dengan

⁴³ Latifah, Wahyu Ridha, and Permata Dian Pratiwi, ‘Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017’, *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9.2 (2019), 255

⁴⁴ Arista, Desy, ‘ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)’, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3.1 (2012)

⁴⁵ Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma, “*Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647, ISSN: 2302-8912

penelitian yang dilakukan Melisa Handayani dan Ibnu Harris yang berjudul “*Analysis of Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), And Net Profit Margin (NPM) on Stock Return (Case Study on Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)*” menunjukkan bahwa rasio *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap return saham.⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap return saham.

2.4.4 Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus”. Menurut *Signaling Theory* nilai *Return On Equity* yang meningkat akan menyebabkan keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga akan memberikan sinyal kepada calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Teori ini didukung oleh hasil penelitian Fransiska Sepriana dan Saryadi yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*” bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.⁴⁷ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar Buntu Laulita dan Yanni yang berjudul “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45*” menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)*

⁴⁶ Handayani and Harris.

⁴⁷ Fransiska Sepriana dan Saryadi, “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*”

berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.⁴⁸ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap return saham

⁴⁸ Laulita, Nasar Buntu, and Yanni, 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45', *YUME : Journal of Management*, 5.1 (2022), 232–244

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Pendekatan kuantitatif lebih fokus pada suatu gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang biasa disebut dengan variable dalam pendekatan kuantitatif, dari hubungan beberapa variable yang didapatkan tersebut dianalisis dengan penggunaan teori yang objektif. Pendekatan kuantitatif menganalisis hubungan yang berkaitan dengan menggunakan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan, dari hasil analisis tersebut dianalisis lagi dengan, menggunakan seperangkat teori.⁴⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3) dan *Return On Equity* (X4) terhadap return saham pertambangan batu bara yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi seluruh perhatian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya kemudian di tarik kesimpulannya yang menjadi sasaran

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h.130-131.

peneliti.⁵⁰ Populasi pada penelitian ini adalah 30 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena peneliti dapat mengetahui seluruh saham syariah sub-sektor batubara yang masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan memperoleh laporan keuangan serta data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang kita gunakan sebagai objek riset kita.⁵¹ Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dimana teknik dalam penentuan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per akhir tahun 2019-2022 dan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan.

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2017, hal.80.

⁵¹ Jonathan Sarwono, "Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo) Hlm 18.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi seperti studi pustaka berupa jurnal, penelitian terdahulu dan laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

3.4 Definisi variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian dari objek penelitian ataupun hal-hal yang dijadikan pokok dari penelitian yang akan dilakukan. Objek serta penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiono “variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti, mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut” dalam penelitian ini terdapat dua bagian variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan, mempengaruhi atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau di terangkan oleh variabel yang lain tetapi tidak dapat memengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu return saham.

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
1	<i>Price Earning Ratio (X1)</i>	Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham.	PER = Harga per lembar saham dibagi laba per lembar saham. ⁵²
2	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal.	DER = Total utang dibagi ekuitas pemegang saham. ⁵³
3	<i>Return On Assets (X3)</i>	Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	ROA = Laba bersih setelah pajak dibagi total asset dikali 100%. ⁵⁴
4	<i>Return On Equity (X4)</i>	Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan	ROE = Laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemegang saham dikali 100%. ⁵⁵

⁵² Savitri, Dyah Ayu, 'Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010)', 2012

⁵³ I Kadek Rubi Mulyana, Luh Kade Datriani, and Ida I.D.A.M Manik Sastri, 'Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018', 2.2 (2021), 60–65.

⁵⁴ Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.1 (2019), 77–90

⁵⁵ Almira and Wiagustini. Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini, 'RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM', *E-Jurnal Manajemen*, 9.3 (2020)

		keuntungan dengan menggunakan modal sendiri	
5	Return Saham (Y)	Return menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu.	Return Saham periode t = Harga saham periode t dibagi harga saham tahun sebelumnya. ⁵⁶

3.5 Teknik Analisis Data

Metode teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk kemudian memberikan interpretasi. Hasil dari pengelolaan data ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah di rumuskan.

3.5.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Somantri berpendapat bahwa statistika deskriptif membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran data untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna dan mudah dipahami. Statistik deskriptif tersebut menggambarkan data-data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi dan varian.⁵⁷

⁵⁶ Saefrijal Arramdhani and Krido Eko Cahyono, 'Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9.4 (2020)

⁵⁷ Ating Somantri and Sambas Ali Muhidin, *Statistika Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data yang akan di riset melalui penggunaan cara menganalisis secara statistik membutuhkan uji lebih dulu, dengan tujuan agar di ketahui persebaran dari data tersebut melalui pelaksanaan pengujian asumsi klasik, dengan demikian pihak tersebut memanfaatkan penggunaan statistik parametris ataupun non parametris. Dalam uji asumsi klasik ini pengujian yang harus di lakukan yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan suatu uji yang berguna untuk mengukur apakah data yang di dapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.⁵⁸ Menurut Santoso normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Lebih lanjut bahwa model regresi memiliki distribusi data normal ataukah tidak, dapat dilakukan dengan analisis grafik (histogram dan analisis normal *probability plot*) untuk melihat normalitas data dengan histogram yaitu membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁵⁹

Untuk melihat normalitas data dengan normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁵⁸ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen", Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2012, hal.81

⁵⁹ Singih Santoso, *Statistik Parametrik*, Cetakan 3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002).

uji statistik untuk menguji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu. Kita dapat menggunakan prosedur ini untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.⁶⁰

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan Variance Inflation Factor (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.⁶¹

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶²

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Selain dengan menggunakan analisis grafik,

⁶⁰ Santoso.

⁶¹ Savitri, Dyah Ayu, 'Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010)', 2012

⁶² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007).

pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶³

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali, uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi ada dengan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari *statistic non-parametik* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat pada nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari autokorelasi. Uji run test akan memberikan kesimpulan yang pasti jika terjadi masalah autokorelasi pada uji Durbin-Watson.⁶⁴

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah uji regresi apabila jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah

⁶³ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

⁶⁴ Given Mokoginta, Jullie Sondakh, and Winston Pontoh, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *EMBA*, 9.2 (2021), 796–807.

masing – masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan⁶⁵. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen linier. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi uji ini diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan⁶⁶.

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen (Return Saham)
- X₁ = *Price Earning Ratio* (PER)
- X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X₃ = *Return On Assets* (ROA)
- X₄ = *Return On Equity* (ROE)
- A = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien variabel-variabel independen (regresi X₁, X₂, X₃ dan X₄)

b. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) atau goodness of fit merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (X₁, X₂, X₃, dan seterusnya) secara bersama-sama. Nilai koefisien R² berada

⁶⁵ FI. Sigit Suyantorr, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*, Semarang : WAHANA KOMPUTER, hal.143

⁶⁶ Rianto, Slamet, dkk. *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif”*, Sleman, Deepublisser, 2020, hal 137.

diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila bernilai 1, garis regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun pada variabel Y.

c. Uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji T

Pegujian t dilakukan dengan tujuan mengukur apakah ada efek antar variabel yang dipakai. Efek masing-masing variabel mengacu pada syarat dibawah:

1. Bila nilai signifikansi < 0.05 maka antar variabel saling memengaruhi.
2. Bila nilai signifikansi > 0.05 maka antar variabel tidak saling memengaruhi.⁶⁷

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002).

BAB 1V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial dan simultan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022. Pada bab ini disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap variabel dependen maupun variabel independen menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2019 sampai tahun 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per akhir tahun 2019-2022 dan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan.

Tabel 4.1
Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi ISSI	30
Perusahaan pertambangan batubara yang keluar masuk ISSI selama tahun 2019-2022	(11)
Perusahaan pertambangan batubara yang konsisten masuk ISSI tahun 2019-2022	19
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019-2022	0
Jumlah sampel yang sesuai kriteria Periode pengamatan selama 4 tahun (2019-2022)	76

Berdasarkan metode tersebut terdapat 19 perusahaan yang layak untuk dijadikan sampel, sehingga dalam periode 4 tahun pengamatan diperoleh 76 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia
2	ARII	Atlas Resources
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses
4	BRMS	Bumi Resources Minerals
5	BSSR	Baramulti Suksessarana
6	BYAN	Bayan Resources
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa
8	FIRE	Alfa Energi Investama
9	GEMS	Golden Energy Mines

10	HRUM	Harum Energy
11	IATA	MNC Energy Investments
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah
13	KKGI	Resource Alam Indonesia
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana
15	MYOH	Samindo Resources
16	PTBA	Bukit Asam
17	PTRO	Petrosea
18	SMMT	Golden Eagle Energy
19	SMRU	SMR Utama

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

4.2.1 *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) salah satu rasio valuasi yang digunakan untuk menilai harga saham itu mahal atau murah. Berikut merupakan *Price Earning Ratio* (PER) dari 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 4.3

***Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PER			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	8,86	22,08	5,41	2,31
2	ARII	Atlas Resources	-44,09	-6,24	-113,64	1,62
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	87,76	-1,98	-0,60	1,01
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	179,31	140,68	11,90	105,30
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	11,17	10,24	3,63	2,52
6	BYAN	Bayan Resources	16,90	11,01	5,15	18,95
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	15,32	-10,43	22,04	4,13
8	FIRE	Alfa Energi Investama	46,37	143,17	-14,98	-9,61
9	GEMS	Golden Energy Mines	16,55	11,36	9,45	4,07
10	HRUM	Harum Energy	13,86	9,67	26,29	4,57
11	IATA	MNC Energy Investments	-7,24	-5,92	-108,33	5,7

12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	7,02	27,37	3,31	2,06
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	15,30	-12,88	4,00	3,47
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	4,84	8,33	3,01	2,34
15	MYOH	Samindo Resources	7,86	9,01	10,02	16,45
16	PTBA	Bukit Asam	7,54	13,54	3,94	2,85
17	PTRO	Petrosea	3,70	4,24	4,51	8,15
18	SMMT	Golden Eagle Energy	55,91	-21,76	2,68	5,51
19	SMRU	SMR Utama	-3,34	-1,94	-2,64	-34,48
RATA-RATA			23,35	18,40	-6,57	7,73

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan table 4.3 disimpulkan bahwa rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2019 rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 23,35, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 18,40, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali hingga -6,57 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 7,73.

4.2.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dan modal. Berikut merupakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 4.4

***Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DER			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	0,81	0,61	0,70	0,55
2	ARII	Atlas Resources	6,90	11,79	8,45	3,65
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	3,51	7,00	-7,71	18,07
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,37	0,21	0,11	0,13
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	0,47	0,38	0,72	0,44
6	BYAN	Bayan Resources	1,06	0,88	0,31	0,28
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	1,27	0,83	0,72	1,19
8	FIRE	Alfa Energi Investama	0,60	0,43	0,61	0,59
9	GEMS	Golden Energy Mines	1,18	1,33	1,62	1,03

10	HRUM	Harum Energy	0,12	0,10	0,34	0,22
11	IATA	MNC Energy Investments	0,71	2,60	2,76	1,39
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	0,37	0,37	0,39	0,26
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	0,35	0,29	0,34	0,34
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	0,32	0,32	0,29	0,34
15	MYOH	Samindo Resources	0,31	0,17	0,17	0,15
16	PTBA	Bukit Asam	0,42	0,42	0,49	0,51
17	PTRO	Petrosea	1,59	1,29	1,05	0,94
18	SMMT	Golden Eagle Energy	0,49	0,56	0,29	0,14
19	SMRU	SMR Utama	1,17	1,88	3,86	3,80
RATA-RATA			116%	166%	82%	179%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) berfluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 116%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 166%, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 82%. Sementara pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 179%.

4.2.3 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan asset menghasilkan laba. Berikut merupakan *Return On Assets* (ROA) dari 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 :

Tabel 4.5

Return On Assets (ROA) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	5,60	2,30	12,30	25,30
2	ARII	Atlas Resources	-0,95	-3,87	-0,13	9,46
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	0,32	-15,20	-31,59	17,26
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,18	0,67	7,05	1,26
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	12,15	11,59	47,13	63,15
6	BYAN	Bayan Resources	17,48	20,30	49,83	66,60
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	1,35	-2,89	3,99	7,00

8	FIRE	Alfa Energi Investama	1,94	2,74	-9,28	-3,75
9	GEMS	Golden Energy Mines	8,38	11,54	41,98	61,50
10	HRUM	Harum Energy	4,14	11,83	8,50	26,20
11	IATA	MNC Energy Investments	-8,14	-11,90	-0,48	18,71
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	10,70	3,41	28,54	47,78
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	4,39	-6,74	17,48	24,26
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	18,33	15,09	39,02	66,20
15	MYOH	Samindo Resources	16,28	14,90	16,42	7,95
16	PTBA	Bukit Asam	15,54	9,92	21,89	32,35
17	PTRO	Petrosea	5,66	6,09	6,33	7,20
18	SMMT	Golden Eagle Energy	0,78	-1,87	22,20	35,02
19	SMRU	SMR Utama	-11,18	-25,00	-22,96	-1,93
RATA-RATA			542%	226%	1359%	2692%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata *Return On Assets* (ROA) tahun 2019 yaitu 542%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 226%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 1359% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 yaitu sebesar 2692%.

4.2.4 *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Berikut merupakan *Return On Equity* (ROE) dari 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 4.6

***Return On Equity* (ROE) Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROE			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	10,15	3,72	20,94	37,52
2	ARII	Atlas Resources	-7,49	-49,43	-1,22	43,26
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	1,42	-121,65	211,97	318,78
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,25	0,81	7,86	1,43
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	17,89	16,03	81,22	81,17
6	BYAN	Bayan Resources	36,08	38,16	65,10	75,85

7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	3,07	-5,28	6,86	15,13
8	FIRE	Alfa Energi Investama	3,10	3,92	-14,92	-6,00
9	GEMS	Golden Energy Mines	18,26	26,88	110,02	111,88
10	HRUM	Harum Energy	4,63	12,97	11,42	30,55
11	IATA	MNC Energy Investments	-13,89	-42,81	-1,81	44,77
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	14,63	4,66	39,58	55,04
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	5,94	-8,69	23,36	31,08
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	24,23	19,87	50,29	79,05
15	MYOH	Samindo Resources	21,32	17,44	19,15	8,97
16	PTBA	Bukit Asam	22,02	14,09	32,61	46,09
17	PTRO	Petrosea	14,67	13,95	12,96	13,81
18	SMMT	Golden Eagle Energy	1,17	-2,93	28,54	37,46
19	SMRU	SMR Utama	-24,20	-72,02	-111,52	-9,27
RATA-RATA			807%	-686%	3118%	5350%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) tahun 2019 sebesar 807%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi -686% tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3118% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 yaitu sebesar 5350%.

4.2.5 Return Saham

Return saham yaitu keuntungan yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode tertentu. Berikut merupakan return saham dari 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 :

Tabel 4.7**Return Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2019-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	RETURN SAHAM			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	28%	-8%	57%	19%
2	ARII	Atlas Resources	-22%	-44%	-37%	5%
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	-93%	-13%	-53%	21%
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	4%	60%	40%	27%
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	-22%	-7%	141%	-5%
6	BYAN	Bayan Resources	-20%	-3%	74%	-43%
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	3%	15%	206%	-29%
8	FIRE	Alfa Energi Investama	-96%	305%	-65%	-309%
9	GEMS	Golden Energy Mines	0%	0%	212%	-20%
10	HRUM	Harum Energy	-6%	126%	246%	-531%
11	IATA	MNC Energy Investments	0%	0%	30%	46%
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	-43%	21%	47%	40%
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	-33%	13%	-1%	34%
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	-31%	36%	34%	44%
15	MYOH	Samindo Resources	24%	0%	35%	-16%
16	PTBA	Bukit Asam	-38%	6%	-4%	18%
17	PTRO	Petrosea	-10%	20%	12%	57%
18	SMMT	Golden Eagle Energy	-23%	-6%	74%	70%
19	SMRU	SMR Utama	-92%	0%	0%	0%
RATA-RATA			-25%	27%	55%	-30%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa rata-rata return saham pada tahun 2019 yaitu -25%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 27% kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 yaitu menjadi 55% dan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi -30%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi sebagai penggambaran variabel penelitian yang terdiri dari variabel independent yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On*

Equity (ROE) dan variabel dependent yaitu return saham. Analisis deskriptif ini menggunakan alat analisis *software* SPSS 23. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil yang diperoleh seperti di bawah ini :

Tabel 4.8

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	76	-113,64	179,31	10,7266	40,48747
DER	76	-7,71	18,07	1,3554	2,95969
ROA	76	-31,59	66,60	12,0474	19,83908
ROE	76	-121,65	318,78	21,4726	55,78124
RETURN SAHAM	76	-5,31	3,05	,0686	,99588
Valid N (listwise)	76				

(Sumber : Olah data SPSS)

Tabel 4.8 di atas merupakan *output* menggunakan SPSS 23. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel dependen yakni return saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -5,31 yakni pada tahun 2022 dan return saham memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 3,05 pada tahun 2020. Rata-rata return saham dari 76 data penelitian adalah 0,686 dengan standar deviasi 0,99588. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan persebaran nilai return saham besar. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada variabel independen.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Data rasio *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -113,64 yakni pada tahun 2021, sedangkan rasio *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 179,31 yakni pada tahun 2019. Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) dari 76 data penelitian adalah 10,7266 dengan standar deviasi 40,48747. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai return saham besar.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Data rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -7,71 yakni pada tahun 2021, sedangkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 18,07 yakni pada 2022. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 76 data penelitian adalah 1,3554 dengan standar deviasi 2,95969. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai return saham besar.

3. *Return On Assets* (ROA)

Data rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -31,59 yakni pada tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) rasio *Return On Assets* (ROA) sebesar 66,60 yaitu pada tahun 2022. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) dari 76 data penelitian adalah 12,0474 dengan standar deviasi 19,83908. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai return saham besar.

4. *Return On Equity* (ROE)

Data rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -121,65 yaitu pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (maksimum) rasio *Return On Equity* (ROE) sebesar 318,78 yakni pada 2022. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) dari 76 data penelitian adalah 21,4726 dengan standar deviasi 55,78124. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai return saham besar.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

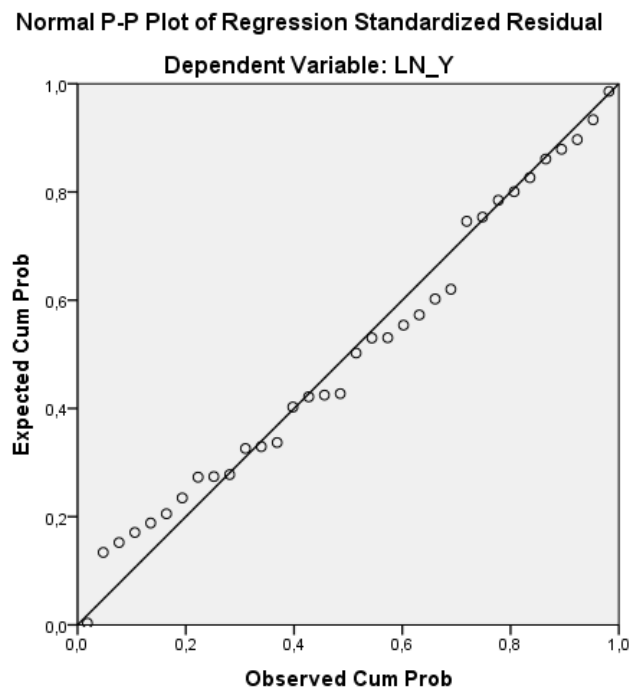
Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum melakukan analisis tersebut perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Hal demikian dikarenakan model regresi linear berganda yang baik apabila telah memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Santoso normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁶⁸

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan gambar 4.1 pada uji normalitas menggunakan p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi cenderung mengikuti garis meskipun tidak sempurna karena ada plot yang menjauh dari plot lainnya, namun secara garis besar pola distribusi mengikuti garis yang artinya *standardized residual* berdistribusi normal. Untuk memastikan normalitas, uji

⁶⁸ Santoso.

Komogorov Smirnov (K-S) dapat digunakan. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁶⁹ Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.9
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75874060
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,089
	Positive	,078
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Olah data SPSS)

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk membuat keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residu berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residu tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa uji one sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2 tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

⁶⁹ Santoso.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas residual penelitian ini terpenuhi.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.⁷⁰ Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000			
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000	,213	4,692	
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775	,120	8,310	
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526	,219	8,963	
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380	,116	9,853	

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.10 uji multikolinearitas menunjukkan besarnya nilai tolerance variabel PER = 0,213, DER = 0,120, ROA = 0,219, ROE = 0,116, nilai tersebut lebih besar dari 0,1 yang artinya data penelitian yang dilakukan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Selain itu dapat dilihat dari nilai VIF. Berdasarkan tabel di atas didapatkan angka VIF dari keempat variabel independen PER = 4,692, DER = 8,310, ROA = 8,963, ROE =

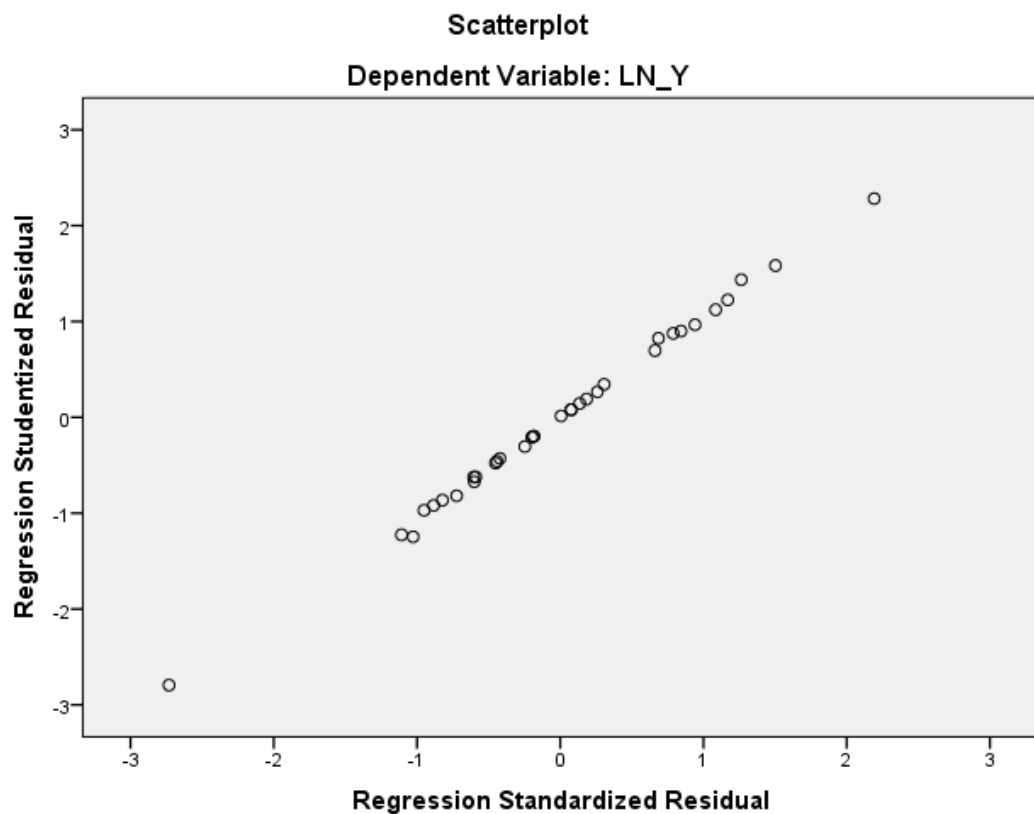
⁷⁰ Ghazali.

9,853, nilai keempat angka VIF tersebut lebih kecil dari 10 yang artinya data penelitian bebas atau tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot.⁷¹ Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



(Sumber : Olah data SPSS)

⁷¹ Ghazali.

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak sehingga dapat disimpulkan bahwa model data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena penyimpangan heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat juga dengan uji heteroskedastisitas glejser. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁷²

Tabel 4.11

Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,916	,691		1,327	,195
	LN_X1	,059	,137	,161	,432	,669
	LN_X2	,160	,230	,344	,694	,493
	LN_X3	,348	,449	,972	,775	,444
	LN_X4	-,410	,450	-1,236	-,912	,369

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan *output* dari uji glejser bahwa nilai PER = 0,669, DER = 0,493, ROA = 0,444 dan ROE = 0,369 secara keseluruhan tidak ada nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

⁷² Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

dengan periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji run test. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan run test adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05.⁷³ Berikut ini hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.12 Uji
Autokorelasi Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,07178
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	16
Z	-,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,601

a. Median

(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.12 uji autokorelasi dengan run test menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,601 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berfungsi untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial dapat memengaruhi

⁷³ Ghozali.

variabel dependen, namun jika probabilitas signifikansinya > 0,05 maka variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁴

Tabel 4.13

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.13 uji analisis regresi linear berganda pada tabel Unstandardized Coefficients dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = -6,589 + 1,133X_1 - 0,113 X_2 + 0,492 X_3 + 0,683 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Return Saham

X₁ = Price Earning Ratio (PER)

X₂ = Debt to Equity Ratio (DER)

X₃ = Return On Assets (ROA)

X₄ = Return On Equity (ROE)

e = Standar Error

⁷⁴ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

Interpretasi persamaan regresi di atas seperti di bawah ini :

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta dalam regresi ini adalah -6,589 yang menunjukkan nilai negatif, artinya apabila *price earning ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *return on assets* (X3) dan *return on equity* (X4) jika tidak terjadi perubahan yaitu bernilai 0, maka return saham pertambangan batubara mengalami penurunan bernilai 6,589.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Nilai *Coefficient* dalam variabel *price earning ratio* (PER) yaitu 1,133 diasumsikan positive. Hal ini berarti apabila variabel *price earning ratio* (PER) terjadi peningkatan sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai return saham pertambangan batubara sebesar 1,133 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai *Coefficient* dalam variabel *debt to equity ratio* (DER) yaitu -0,113 yang menunjukkan nilai negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan *debt to equity ratio* (DER) 1% maka akan menurunkan nilai return saham pertambangan batubara sebesar -0,113 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

4. *Return On Assets* (ROA)

Nilai *Coefficient* dalam variabel *return on assets* (ROA) yaitu 0,492 diasumsikan positif, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *return on assets* (ROA) mengalami kenaikan 1% maka return saham pertambangan batubara akan mengalami kenaikan sebesar 0,492.

5. *Return On Equity* (ROE)

Nilai *Coefficient* dalam variabel *return on equity* (ROE) yakni 0,683 bernilai positif. Hal ini berarti apabila variabel *return on equity* (ROE) terjadi peningkatan sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai return saham pertambangan batubara sebesar 0,683 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengestimasi seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,483	,80938	1,583

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat nilai Adjusted R Square = 0,483 atau 48,3% artinya semua variabel independen (PER, DER, ROA dan ROE) tidak berpengaruh kuat terhadap variabel dependen (return saham pertambangan batubara). Sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.3.3.2 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (PER, DER, ROA dan ROE) secara simultan terhadap variabel dependen (return saham pertambangan batubara) dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi $<0,05$, artinya model regresi pada penelitian ini dapat digunakan, Dari uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui output tabel anova sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁵ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

Tabel 4.15
Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,850	4	5,713	8,720	,000 ^b
	Residual	18,998	29	,655		
	Total	41,848	33			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

(Sumber : Olah data SPSS)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat di lihat bahwa nilai F sebesar 8,720 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pertambangan batubara.

4.3.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T atau uji pengaruh secara individual (parsial) adalah uji hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

⁷⁶Hasil uji t didapatkan berdasarkan kriteria dibawah ini:

- a. Apabila nilai sig lebih rendah dari 0.05 atau t hitung melebihi t tabel, maka dapat diasumsikan adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

⁷⁶ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

- b. Apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 atau t hitung lebih rendah dari t tabel, maka dapat diasumsikan tidak adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil uji statistik t :

Tabel 4.16

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber : Olah data SPSS)

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.16 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

PER memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham Pertambangan Batubara. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 4,842 lebih tinggi dari angka t tabel 2,04227. Artinya variabel PER (X1) terhadap Return Saham (Y) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis 1 diterima.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham Pertambangan Batubara. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X2 memiliki pengaruh negatif terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,775 lebih tinggi dari 0,05 dan nilai uji t -0,288 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227. Artinya variabel DER (X2) terhadap Return Saham (Y) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis 2 ditolak.

3. *Return On Assets (ROA)*

ROA memiliki pengaruh positif terhadap tingkat Return Saham Pertambangan Batubara. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X3 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,526 lebih tinggi dari 0,05 dan nilai uji t 0,641 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227. Artinya variabel ROA (X3) terhadap Return Saham (Y) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis 3 ditolak.

4. *Return On Equity (ROE)*

ROE memiliki pengaruh terhadap tingkat Return Saham Pertambangan Batubara. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikansi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X4 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,380 lebih tinggi dari 0,05 dan nilai uji t 0,891 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227. Artinya variabel ROE (X4) terhadap Return Saham (Y) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis 4 ditolak.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022

Price earning ratio (PER) adalah salah satu dari rasio keuangan yang menjadi indikator dalam menentukan apakah harga saham itu murah atau mahal. Hasil ini sesuai dengan *signaling theory* bahwa nilai *price earning ratio* (PER) yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, dengan kata lain nilai *price earning ratio* (PER) mencerminkan besarnya harga saham setiap laba perusahaan. Jadi apabila harga per lembar saham dan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan meningkat, maka nilai *price earning ratio* (PER) juga akan meningkat, dengan demikian maka tingkat permintaan atas saham perusahaan akan meningkat. Kondisi demikian menyebabkan peningkatan harga saham yang berdampak pada peningkatan return saham.

Variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap return saham pertambangan batubara yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2019-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan bahwa t hitung 4,842 lebih tinggi dari angka t tabel 2,04227 dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang artinya H_1 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto (2020) yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*” yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.⁷⁷

⁷⁷ Pangestu, Satrio Putro, and Andi Wijayanto, ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM’, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>

4.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Debt to equity ratio* (DER) yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. Semakin rendah rasio *debt to equity ratio* (DER) maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Menurut *Signaling Theory* bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan sinyal berupa berita yang buruk karena investor menganggap perusahaan memiliki banyak hutang sehingga investor menghindari pembelian saham dengan tingkat DER yang tinggi, hal ini mengakibatkan harga sahamnya akan rendah dan return saham juga ikut menurun. Begitu juga sebaliknya jika nilai DER rendah maka akan membuat harga saham semakin tinggi. Harga saham yang tinggi akan mengakibatkan return saham meningkat.

Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham pertambangan batubara yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2019-2022. Nilai DER yang tinggi tidak selalu memberikan dampak negative bagi perusahaan karena jika suatu perusahaan dapat mengelola utangnya dengan efektif akan berdampak baik pada perusahaan karena akan menambah harta perusahaan yang nantinya digunakan untuk operasional perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan bahwa t hitung -0,288 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227 dan memiliki nilai signifikan 0,775 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya H2 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melisa Handayani dan Ibnu Harris dengan judul “*Analysis of Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Return (Case Study on Customer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)*” bahwa *Debt to*

Equity Ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.⁷⁸

4.4.3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi total aset dikali dengan 100%. Menurut *Signaling Theory* jika persentase *return on assets* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat.

Variabel *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham pertambangan batubara yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2019-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan bahwa t hitung ,641 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227 dan memiliki nilai signifikan 0,526 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya H_3 ditolak.

Variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan return saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bias mengukur efektivitas perusahaan di dalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta yang berjudul “*Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang*

⁷⁸ Handayani and Harris.

Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.⁷⁹

4.4.4 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemegang saham dikali dengan 100%. Menurut *Signaling Theory* nilai *Return On Equity* yang meningkat akan menyebabkan keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga akan memberikan sinyal kepada calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Kondisi seperti ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut.

Variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham pertambangan batubara yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia periode 2019-2022. Pernyataan tersebut dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan bahwa t hitung 0,891 lebih rendah dari angka t tabel 2,04227 dan memiliki nilai signifikan 0,380 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya H_4 ditolak.

Tidak berpengaruhnya ROE terhadap return saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan, akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi para investor

⁷⁹ Aryanti, Mawardi, and Selvi Andesta, 'Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)', *I-Finance*, 2.2 (2016), 54–71.

akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Teori ini didukung oleh hasil penelitian Rio Febrioni yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*” bahwa secara signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif.⁸⁰

⁸⁰ Rio Febrioni, ‘PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015’, *E-Proceeding of Management*, 3.3 (2016), 3439–49.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *price earning ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *return on assets* (X3) dan *return on equity* (X4) terhadap return saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan analisis dan hasil pengujian terhadap variabel penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *price earning ratio* (X1) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
2. Variabel *debt to equity ratio* (X2) menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
3. Variabel *return on assets* (X3) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
4. Variabel *return on equity* (X4) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham (Y) pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah empat yaitu *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dalam jangka waktu empat tahun.
2. Penelitian ini juga menghasilkan bukti bahwa terdapat factor lain yang dapat memengaruhi return saham pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selain *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

5.3 Saran

Saran dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian kali ini, antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang diimbau supaya memperbanyak variabel penelitian sejenis berdasarkan rasio keuangan dan memperbanyak jangka periode waktu penelitian.
2. Bagi investor, utamanya yang memilih emiten bidang pertambangan batubara yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia sebaiknya sebelum melakukan investasi perhatikan aspek fundamental seperti rasio *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), serta rasio keuangan lainnya.
3. Bagi emiten, sebaiknya selalu memperhatikan aspek-aspek fundamental yang tercermin dari rasio keuangan perusahaan, serta menyajikan informasi secara transparan kepada para calon investor sehingga dapat mengambil keputusan dalam pembelian saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi, 'Nilai Ekspor Batu Bara RI Melonjak 76% Pada 2022', *Databoks*, 2023 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/25/nilai-ekspor-batu-bara-ri-melonjak-76-pada-2022#:~:text=Adapun ekspor batu bara Indonesia,hanya 396%2C5 ribu ton.>> [accessed 11 May 2023]
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini, 'RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM', *E-Jurnal Manajemen*, 9.3 (2020) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>>
- Arista, Desy, 'ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3.1 (2012)
- Arramdhani, Saefrijal, and Krido Eko Cahyono, 'Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9.4 (2020) <<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>>
- Bakhtiar, Ade Reza, 'PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6.3 (2017), 1–11
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, and Luh Gede Sri Artini, 'Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.7 (2019), 4183 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>>
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4

(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002)

Gunadi, Gd Gilang, and I Ketut Wijaya Kesuma, 'PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4.6 (2015), 1636–47 <<https://doi.org/ISSN: 2302-8912>>

Handayani, Melisa, and Ibnu Harris, 'ANALYSIS OF EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK RETURN (CASE STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7.3 (2019), 263–75

Latifah, Wahyu Ridha, and Permata Dian Pratiwi, 'Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9.2 (2019), 255 <<https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1563>>

Laulita, Nasar Buntu, and Yanni, 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45', *YUME : Journal of Management*, 5.1 (2022), 232–44 <<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1456>>

Mangantar, Arif A.A, Marjam Mangantar, and Dedy N. Baramuli, 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.1 (2020), 272–81

Mokoginta, Given, Jullie Sondakh, and Winston Pontoh, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *EMBA*, 9.2 (2021), 796–807

- Mulyana, I Kadek Rubi, Luh Kade Datrini, and Ida I.D.A.M Manik Sastri, 'Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018', 2.2 (2021), 60–65
- Pangestu, Satrio Putro, and Andi Wijayanto, 'PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>
- Permata, Citra Puspa, and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Junal AkunStie(JAS)*, 5.2 (2019)
- Pontoh, Natalia, Frendy A. O. Pelleng, and Danny D. S. Mukuan, 'ANALISIS PROFITABILITAS PATA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.1 (2016)
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah, and Henny Rahyuda, 'Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.3 (2016), 1429–56
- Putri, Indah Amalia, Ferry Khusnul Mubarak, and Rofiul Wahyudi, 'Analysis of Abnormal Returns Before and After the Announcement of the Merger of State-Owned Sharia Banks', *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3.2 (2021), 111–26 <<https://doi.org/10.21580/al-arbah.2021.3.2.10097>>
- Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.1 (2019), 77–90 <<https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>>
- Ramdiani, Dinda Mustika, and Aldilla Iradianty, 'PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN SAHAM

PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK’, *Jurnal Ilmiah MEA*, 6.2 (2022), 884–93

Santoso, Singgih, *Statistik Parametrik*, Cetakan 3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)

Savitri, Dyah Ayu, ‘Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010)’, 2012

Sinaga, Ria Veronica, ‘PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PERSHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA’, *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB)*, 17.2

Situmorang, Bornok, ‘PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI SEBAGAI VARIABEL MODERATING’, *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3.1 (2017), 42–58

Somantri, Ating, and Sambas Ali Muhidin, *Statistika Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006)

Susilowati, Yeye, Basukianto, Nur Aini, and Annisa Jamil Alifani, ‘ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)’, *Jurnal Bereputasi*, 2019

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Kanisius IKAPI Yogyakarta, 2010)

Verta, Wita Putri, and Elvi Rahmi, ‘Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia', *Jurnal Ecogen*, 4.4 (2021), 512–25
<<https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12400>>

Winarni, 'Per September 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 9,78 Juta', *DataIndonesia.Id*, 2022 <<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/per-september-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-978-juta>> [accessed 25 December 2022]

Zakiah Darajat, 'PENGARUH ROA, EPS, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', 2018 <<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110>><https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044><https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>>

<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/per-september-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-978-juta>. diakses 25 Desember 2022.

Bakhtiar, Ade Reza. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham*.

Handayani, Melisa dan Ibnu Harris. "Analysis of Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Return (Case Study on Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange)". *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* e-ISSN 2580-3743 Vol 7. No. 3, September 2019 (263-275).

Sepriana, Fransiska dan Saryadi. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham".

Samri Y, Nasution Juliati. 2015. "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". *Human Falah*. Vol 2.No. 1 Januari-Juni 2015.

- Nasyah, Saputra Agus. 2014. "*Pasar modal syariah di Indonesia*". Al-Qonun, Vol.17,No.1, Juni 2014.
- Citra, Permata Puspa dan Ghoni Abdul M. 2019. "*Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia*". Jurnal AkunStie(JAS). Vol 5,No.2 Desember 2019.
- Irwan, Abdalloh. "*Pasar Modal Syariah*". 2018. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018, hlm xix.
- <https://old.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>. diakses Rabu, 21 Desember 2022
- Hadi, Dr. Nor. 2013. "*Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*". Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm 194.
- Suryani, Hendryadi. 2015. "*Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*". Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 98.
- Nugroho, Untung. 2015. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Grobogan, CV Sarnu Untung, 2015, hal 10.
- Darmawan, Deni. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. hlm.130-131.
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2017. hal.80.
- Sarwono, Jonathan. "*Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif*", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo) Hlm 18.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*", Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2012. hal.81.

- Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013. hlm. 103-104.
- Suyantorr, FI. Sigit. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*, Semarang : WAHANA KOMPUTER, hal.143.
- Rianto, Slamet, dkk. 2020. "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*", Sleman, Deepubliser, 2020, hal 137.
- Aryanti dan Mawardi. 2016. "*Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*". I-Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016.
- Arramdhani, Saefrijal dan Krido Eko Cahyono. 2020. "*Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham*". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 4, April 2020. e-ISSN: 2461-0593.
- Febriani, Rio. 2016. "*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*". e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016. ISSN : 2355-9357.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia
2	ARII	Atlas Resources
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses
4	BRMS	Bumi Resources Minerals
5	BSSR	Baramulti Suksessarana
6	BYAN	Bayan Resources
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa
8	FIRE	Alfa Energi Investama
9	GEMS	Golden Energy Mines
10	HRUM	Harum Energy
11	IATA	MNC Energy Investments
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah
13	KKGI	Resource Alam Indonesia
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana
15	MYOH	Samindo Resources
16	PTBA	Bukit Asam
17	PTRO	Petrosea
18	SMMT	Golden Eagle Energy
19	SMRU	SMR Utama

Lampiran 2 Data Sampel Penelitian

KODE SAHAM	PER	DER	ROA	ROE	RETURN SAHAM	TAHUN
ADRO	8.86	0.81	5.60	10.15	0.22	2019
	22.08	0.61	2.30	3.72	-0.08	2020
	5.41	0.70	12.30	20.94	0.57	2021
	2.31	0.55	25.30	37.52	0.19	2022
ARII	-44.09	6.90	-0.95	-7.49	-0.22	2019
	-6.24	11.79	-3.87	-49.43	-0.44	2020
	-113.64	8.45	-0.13	-1.22	-0.37	2021
	1.62	3.65	9.46	43.26	0.05	2022
BOSS	87.76	3.51	0.32	1.42	-0.93	2019
	-1.98	7.00	-15.20	-121.65	-0.13	2020
	-0.60	-7.71	-31.59	211.97	-0.53	2021
	1.01	18.07	17.26	318.78	0.21	2022
BRMS	179.31	0.37	0.18	0.25	0.04	2019
	140.68	0.21	0.67	0.81	0.60	2020
	11.90	0.11	7.05	7.86	0.40	2021
	105.30	0.13	1.26	1.43	0.27	2022
BSSR	11.17	0.47	12.15	17.89	-0.22	2019
	10.24	0.38	11.59	16.03	-0.07	2020
	3.63	0.72	47.13	81.22	1.41	2021
	2.52	0.44	63.15	81.17	-0.05	2022
BYAN	16.90	1.06	17.48	36.08	-0.20	2019
	11.01	0.88	20.30	38.16	-0.03	2020
	5.15	0.31	49.83	65.10	0.74	2021
	18.95	0.28	66.60	75.85	-0.43	2022
DSSA	15.32	1.27	1.35	3.07	0.03	2019
	-10.43	0.83	-2.89	-5.28	0.15	2020
	22.04	0.72	3.99	6.86	2.06	2021
	4.13	1.19	7.00	15.13	-0.29	2022
FIRE	46.37	0.60	1.94	3.10	-0.96	2019
	143.17	0.43	2.74	3.92	3.05	2020
	-14.98	0.61	-9.28	-14.92	-0.65	2021
	-9.61	0.59	-3.75	-6.00	-3.09	2022
GEMS	16.55	1.18	8.38	18.26	0.00	2019
	11.36	1.33	11.54	26.88	0.00	2020
	9.45	1.62	41.98	110.02	2.12	2021
	4.07	1.03	61.50	111.88	-0.20	2022

HRUM	13.86	0.12	4.14	4.63	-0.06	2019
	9.67	0.10	11.83	12.97	1.26	2020
	26.29	0.34	8.50	11.42	2.46	2021
	4.57	0.22	26.20	30.55	-5.31	2022
LATA	-7.24	0.71	-8.14	-13.89	0.00	2019
	-5.92	2.60	-11.90	-42.81	0.00	2020
	-108.33	2.76	-0.48	-1.81	0.30	2021
	5.7	1.39	18.71	44.77	0.46	2022
ITMG	7.02	0.37	10.70	14.63	-0.43	2019
	27.37	0.37	3.41	4.66	0.21	2020
	3.31	0.39	28.54	39.58	0.47	2021
	2.06	0.26	47.78	55.04	0.40	2022
KKGI	15.30	0.35	4.39	5.94	-0.33	2019
	-12.88	0.29	-6.74	-8.69	0.13	2020
	4.00	0.34	17.48	23.36	-0.01	2021
	3.47	0.34	24.26	31.08	0.34	2022
MBAP	4.84	0.32	18.33	24.23	-0.31	2019
	8.33	0.32	15.09	19.87	0.36	2020
	3.01	0.29	39.02	50.29	0.34	2021
	2.34	0.34	66.20	79.05	0.44	2022
MYOH	7.86	0.31	16.28	21.32	0.24	2019
	9.01	0.17	14.90	17.44	0.00	2020
	10.02	0.17	16.42	19.15	0.35	2021
	16.45	0.15	7.95	8.97	-0.16	2022
PTBA	7.54	0.42	15.54	22.02	-0.38	2019
	13.54	0.42	9.92	14.09	0.06	2020
	3.94	0.49	21.89	32.61	-0.04	2021
	2.85	0.51	32.35	46.09	0.18	2022
PTRO	3.70	1.59	5.66	14.67	-0.10	2019
	4.24	1.29	6.09	13.95	0.20	2020
	4.51	1.05	6.33	12.96	0.12	2021
	8.15	0.94	7.20	13.81	0.57	2022
SMMT	55.91	0.49	0.78	1.17	-0.23	2019
	-21.76	0.56	-1.87	-2.93	-0.06	2020
	2.68	0.29	22.20	28.54	0.74	2021
	5.51	0.14	35.02	37.46	0.70	2022
SMRU	-3.34	1.17	-11.18	-24.20	-0.92	2019
	-1.94	1.88	-25.00	-72.02	0.00	2020
	-2.64	3.86	-22.96	-111.52	0.00	2021

	-34.48	3.80	-1.93	-9.27	0.00	2022
--	--------	------	-------	-------	------	------

PER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PER			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	8,86	22,08	5,41	2,31
2	ARII	Atlas Resources	-44,09	-6,24	-113,64	1,62
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	87,76	-1,98	-0,60	1,01
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	179,31	140,68	11,90	105,30
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	11,17	10,24	3,63	2,52
6	BYAN	Bayan Resources	16,90	11,01	5,15	18,95
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	15,32	-10,43	22,04	4,13
8	FIRE	Alfa Energi Investama	46,37	143,17	-14,98	-9,61
9	GEMS	Golden Energy Mines	16,55	11,36	9,45	4,07
10	HRUM	Harum Energy	13,86	9,67	26,29	4,57
11	IATA	MNC Energy Investments	-7,24	-5,92	-108,33	5,7
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	7,02	27,37	3,31	2,06
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	15,30	-12,88	4,00	3,47
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	4,84	8,33	3,01	2,34
15	MYOH	Samindo Resources	7,86	9,01	10,02	16,45
16	PTBA	Bukit Asam	7,54	13,54	3,94	2,85
17	PTRO	Petrosea	3,70	4,24	4,51	8,15
18	SMMT	Golden Eagle Energy	55,91	-21,76	2,68	5,51
19	SMRU	SMR Utama	-3,34	-1,94	-2,64	-34,48
RATA-RATA			23,35	18,40	-6,57	7,73

DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DER			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	0,81	0,61	0,70	0,55
2	ARII	Atlas Resources	6,90	11,79	8,45	3,65
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	3,51	7,00	-7,71	18,07
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,37	0,21	0,11	0,13
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	0,47	0,38	0,72	0,44
6	BYAN	Bayan Resources	1,06	0,88	0,31	0,28
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	1,27	0,83	0,72	1,19
8	FIRE	Alfa Energi Investama	0,60	0,43	0,61	0,59
9	GEMS	Golden Energy Mines	1,18	1,33	1,62	1,03
10	HRUM	Harum Energy	0,12	0,10	0,34	0,22
11	IATA	MNC Energy Investments	0,71	2,60	2,76	1,39
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	0,37	0,37	0,39	0,26
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	0,35	0,29	0,34	0,34
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	0,32	0,32	0,29	0,34
15	MYOH	Samindo Resources	0,31	0,17	0,17	0,15
16	PTBA	Bukit Asam	0,42	0,42	0,49	0,51
17	PTRO	Petrosea	1,59	1,29	1,05	0,94
18	SMMT	Golden Eagle Energy	0,49	0,56	0,29	0,14
19	SMRU	SMR Utama	1,17	1,88	3,86	3,80
RATA-RATA			116%	166%	82%	179%

ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	5,60	2,30	12,30	25,30
2	ARII	Atlas Resources	-0,95	-3,87	-0,13	9,46
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	0,32	-15,20	-31,59	17,26
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,18	0,67	7,05	1,26
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	12,15	11,59	47,13	63,15
6	BYAN	Bayan Resources	17,48	20,30	49,83	66,60
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	1,35	-2,89	3,99	7,00
8	FIRE	Alfa Energi Investama	1,94	2,74	-9,28	-3,75
9	GEMS	Golden Energy Mines	8,38	11,54	41,98	61,50
10	HRUM	Harum Energy	4,14	11,83	8,50	26,20
11	IATA	MNC Energy Investments	-8,14	-11,90	-0,48	18,71
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	10,70	3,41	28,54	47,78
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	4,39	-6,74	17,48	24,26
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	18,33	15,09	39,02	66,20
15	MYOH	Samindo Resources	16,28	14,90	16,42	7,95
16	PTBA	Bukit Asam	15,54	9,92	21,89	32,35
17	PTRO	Petrosea	5,66	6,09	6,33	7,20
18	SMMT	Golden Eagle Energy	0,78	-1,87	22,20	35,02
19	SMRU	SMR Utama	-11,18	-25,00	-22,96	-1,93
RATA-RATA			542%	226%	1359%	2692%

ROE Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROE			
			2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia	10,15	3,72	20,94	37,52
2	ARII	Atlas Resources	-7,49	-49,43	-1,22	43,26
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses	1,42	-121,65	211,97	318,78
4	BRMS	Bumi Resources Minerals	0,25	0,81	7,86	1,43
5	BSSR	Baramulti Suksessarana	17,89	16,03	81,22	81,17
6	BYAN	Bayan Resources	36,08	38,16	65,10	75,85
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	3,07	-5,28	6,86	15,13
8	FIRE	Alfa Energi Investama	3,10	3,92	-14,92	-6,00
9	GEMS	Golden Energy Mines	18,26	26,88	110,02	111,88
10	HRUM	Harum Energy	4,63	12,97	11,42	30,55
11	IATA	MNC Energy Investments	-13,89	-42,81	-1,81	44,77
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah	14,63	4,66	39,58	55,04
13	KKGI	Resource Alam Indonesia	5,94	-8,69	23,36	31,08
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana	24,23	19,87	50,29	79,05
15	MYOH	Samindo Resources	21,32	17,44	19,15	8,97
16	PTBA	Bukit Asam	22,02	14,09	32,61	46,09
17	PTRO	Petrosea	14,67	13,95	12,96	13,81
18	SMMT	Golden Eagle Energy	1,17	-2,93	28,54	37,46
19	SMRU	SMR Utama	-24,20	-72,02	-111,52	-9,27
RATA-RATA			807%	-686%	3118%	5350%

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

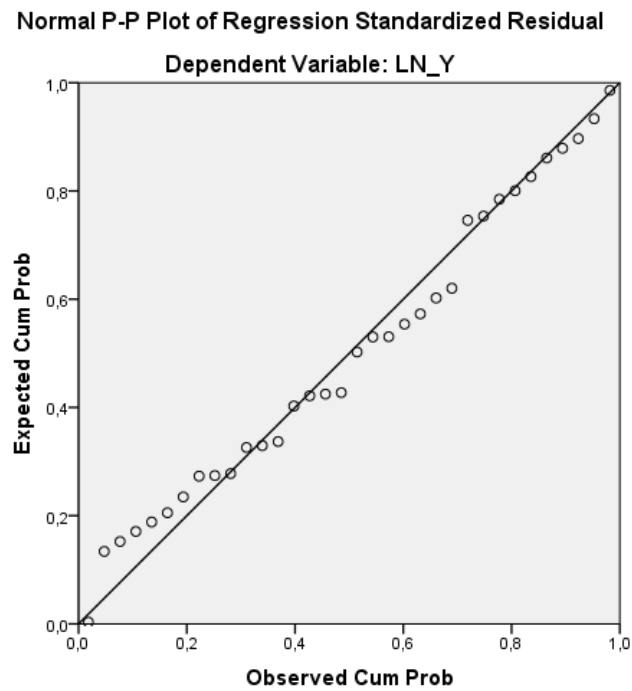
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	76	-113,64	179,31	10,7266	40,48747
DER	76	-7,71	18,07	1,3554	2,95969
ROA	76	-31,59	66,60	12,0474	19,83908
ROE	76	-121,65	318,78	21,4726	55,78124
RETURN SAHAM	76	-5,31	3,05	,0686	,99588
Valid N (listwise)	76				

Lampiran 4 Hasil data olah SPSS analisis uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Grafik P-Plot



Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75874060
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,089
	Positive	,078
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

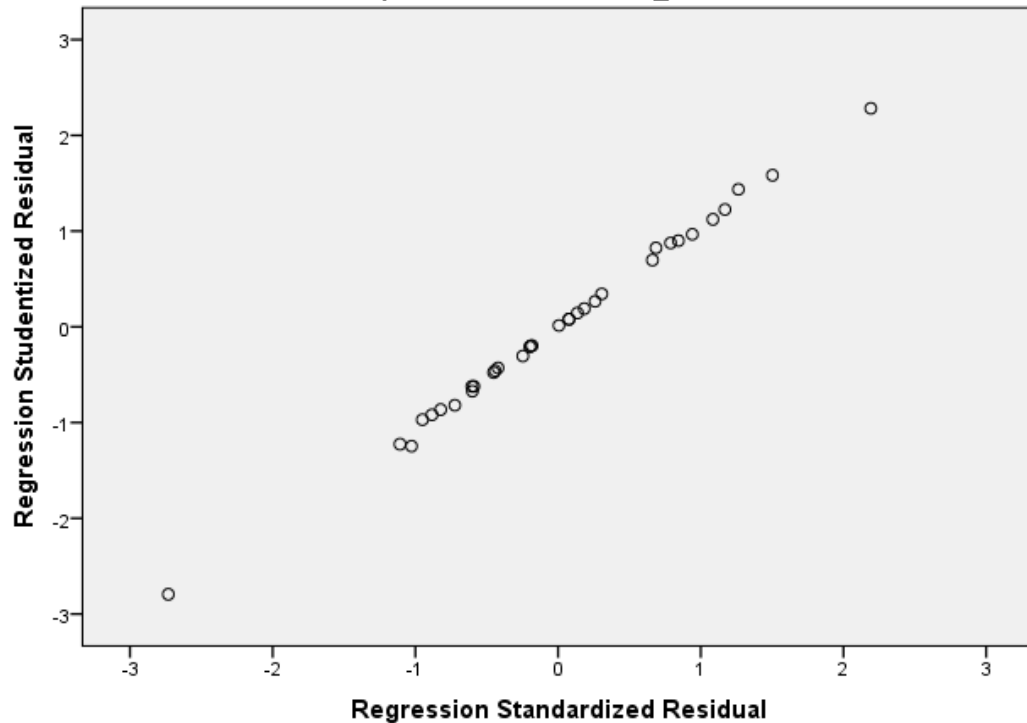
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000		
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000	,213	4,692
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775	,120	8,310
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526	,219	8,963
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380	,116	9,853

a. Dependent Variable: LN_Y

3. Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Scatterplot

Dependent Variable: LN_Y



Uji Heteroskedestisitas Glasjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,916	,691		1,327	,195
LN_X1	,059	,137	,161	,432	,669
LN_X2	,160	,230	,344	,694	,493
LN_X3	,348	,449	,972	,775	,444
LN_X4	-,410	,450	-1,236	-,912	,369

a. Dependent Variable: Abs_Res

4. Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,07178
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	16
Z	-,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,601

a. Median

Lampiran 5 Hasil data olah SPSS analisis regresi linear berganda

1. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380

a. Dependent Variable: LN_Y

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,483	,80938	1,583

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

3. Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,850	4	5,713	8,720	,000 ^b
	Residual	18,998	29	,655		
	Total	41,848	33			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

4. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,589	1,179		-5,591	,000
	LN_X1	1,133	,234	1,312	4,842	,000
	LN_X2	-,113	,393	-,104	-,288	,775
	LN_X3	,492	,767	,584	,641	,526
	LN_X4	,683	,767	,877	,891	,380

a. Dependent Variable: LN_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Azizah Nur Aini

Tempat tanggal lahir : Bandar Lampung, 03 Januari 2002

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Raya Palas, RT.001/RW.003, Kec. Palas, Kab. Lampung
Selatan, Prov. Lampung

Nomor Telepon : 085262242004

Email : azizahnurainii@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. SDN 1 BANGUNAN | Tahun 2007 – 2013 |
| 2. MTS AL-FATAH NATAR | Tahun 2013 – 2016 |
| 3. MAN 1 BANDAR LAMPUNG | Tahun 2016 – 2019 |
| 4. UIN WALISONGO | Tahun 2019 – 2023 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. KSPM WALISONGO | Tahun 2020 – 2023 |
| 2. TAX CENTER UIN WALISONGO | Tahun 2020 – 2023 |